

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN TEMA 6 (PANAS DAN PERPINDAHANNYA) TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH

Rusydina Haq¹, Imam Muslih²

PGMI, FAI, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

¹dinnadin9@gmail.com, ²muslihkyg@gmail.com

Abstrak

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai banyak materi yang bersifat abstrak. Dengan keabstrakan itulah, merupakan salah satu fungsi dari adanya media audiovisual. Yang awalnya terlihat abstrak namun dengan media akan terlihat real/nyatanya. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 2 di kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang (2) untuk mengetahui Hasil belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Tema 6 Subtema 2 di kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang (3) untuk mengetahui Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif jenis penelitian Eksperimen dengan rancangan *Quasi Eksperimen*. Subjek penelitian adalah siswi kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang yang terdiri dari empat kelompok belajar. Kelompok belajar yang digunakan adalah kelompok C yang terdiri dari 15 siswi. Pengambilan data penelitian menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji T. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran tematik terkesan sangat menarik minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, (2) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran tematik, (3) adanya pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Tema 6 Subtema 2 (Panas dan Perpindahannya) terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Hasil Belajar Siswa, Materi Panas dan Perpindahannya

THE INFLUENCE OF AUDIOVISUAL MEDIA IN THEME 6 LEARNING (HEAT AND THEIR TRANSFER) ON LEARNING OUTCOMES IN CLASS V MADRASAH IBTIDAIYAH

Abstract

Natural Sciences is one of the subjects at Madrasah Ibtidaiyah which has a lot of abstract material. With that abstraction, it is one of the functions of the existence of audiovisual media. What initially looks abstract but with the media will look real. This study aims (1) to determine the use of audiovisual media in thematic learning of Theme 6 Sub-theme 2 in class V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang (2) to determine student learning outcomes after using audiovisual media in learning Theme 6 Sub-theme 2 in class V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang (3) to determine the effect of audiovisual media on the learning outcomes of fifth grade students at MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. This study uses a quantitative approach with experimental research type with a Quasi-Experimental design. The research subjects were students of class V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang which consisted of four study groups. The study group used was group C which consisted of 15 students. Retrieval of research data using tests and questionnaires. The data analysis

technique used the T test. Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) The use of audiovisual media in thematic learning seems to attract students' interest and enthusiasm in the learning process, (2) There is an increase in student learning outcomes by using audiovisual media in thematic learning, (3) the effect of using audiovisual media in learning Theme 6 Sub-theme 2 (Heat and its Transfer) on the learning outcomes of fifth grade students at MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang.

Keywords: *Audiovisual Media, Student Learning Outcomes, Heat material and its Transfer.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Abad 21 yang lebih dikenal dengan Era Revolusi Industri 4.0 atau bisa juga disebut dengan Abad Keterbukaan dan Globalisasi. Pada masa ini ditandai dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan. Salah satu pengaruh besar TIK pada bidang pendidikan yaitu penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan jaringan komputer atau internet (*e-learning*) dan biasa kita menyebutnya dengan Daring (dalam jaringan).

Daring atau dalam jaringan (istilah yang sudah ada sejak dulu) yang saat ini tengah sudah banyak diberlakukan di sekolah-sekolah pada umumnya. Hal ini merupakan upaya peran Lembaga Kependidikan serta para pendidik dalam menerima dan mengikuti arus perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Daring adalah salah satu metode pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan peran komputer atau alat elektronik yang terhubung langsung (*online*) pada jaringan internet yang mana cakupannya bersifat global (luas) (Dyah Mintasih, 2018).

Penggunaan media pembelajaran berbasis internet atau mode daring saat ini sudah ada sejak lama dan telah digunakan di berbagai daerah di Indonesia maupun di Luar Negeri sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk semua tingkat. Penggunaan media online termasuk salah satu solusi bagi pelajar masa depan untuk menghadapi tantangan kemajuan zaman Karena pelajar masa kini harus mengikuti arus perkembangan baik itu pengetahuan, maupun teknologi yang semakin canggih. Maka isitulah arti peran pendidikan sangat penting bagi manusia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan alat-alat tersebut sudah sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman (Cecep Kustandi, 2020).

Penggunaan media online dalam lingkungan sekolah salah satunya bisa dengan cara menampilkan media yang mencakup dari semua arah (Audio-Visual atau dengar-lihat) yaitu menggunakan alat pembelajaran yang berupa LCD. Dengan demikian, macam-macam dari gaya belajar peserta didik akan terpenuhi

dalam satu ruang kelas. Media audio-visual termasuk kombinasi alat pembelajaran antara media audio (media pendengaran) dengan media visual (media penglihatan) yang bisa kita menyebutnya dengan istilah media pandang dengar. Contoh dari media audio visual ini diantaranya ada program televisi/video pendidikan/instruksional, dan juga program slide (Guslinda & Dr. Rita Kurnia, 2018).

Jika dilihat dari segi bahasa, kata media merupakan asal dari kata “medium” berarti penyalur, menurut kosakata Al-Lughotul 'Arobiyyah (Bahasa Arab), media merupakan asal kata “wasaaila” yang bisa diartikan pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran bisa diartikan alat yang berfungsi sebagai media/sarana mengirim pesan kepada siswa (peserta didik) dengan tujuan untuk meningkatkan serta merangsang minat mereka supaya giat dalam belajar (Rudy Sumiharsono, 2018). Adanya media yang mendukung tentu akan berpengaruh pada tingkat pemahaman materi. Pemahaman terhadap materi pelajaran merupakan hal terpenting dalam suatu pembelajaran, karena pemahaman siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hasil belajar adalah proses yang didalamnya memuat faktor yang saling memberi pengaruh antara satu faktor dengan faktor lainnya. Faktor-faktor itu meliputi kecerdasan, kesiapan pembelajaran dan bakat minat anak (Ahmad Susanto, 2013).

Penelitian ini serupa dengan penelitian terdahulu atas nama penulis Rafni Fajriati (2017) dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Subtema Perubahan Lingkungan di kelas V MIN Bilui Aceh Besar”. Persamaan anantara keduanya terletak pada subjek penelitian yaitu kelas V MI dan fokus penelitian pada hasil belajar siswa. Kemudian yang menjadi perbedaannya yaitu pada materi atau subtema yang dipakai pada praktek penelitian. Jika penelitian terdahulu fokus materi pada muatan IPS, maka penelitian ini fokus pada muatan IPA. Muatan Kurikulum 2013 yang kini tengah dilaksanakan di MI/SD berupa TEMA. TEMA dalam pelaksanaannya dengan menggabungkan mapel, menetapkan prioritas materi pelajaran, keterampilan, konsep dan sikap yang saling berkaitan di dalam beberapa mata pelajaran. Salah satu diantaranya yaitu muatan mata pelajaran IPA (Ibadullah Manawi, 2017).

IPA atau Sains adalah suatu ilmu yang di dalamnya kita mempelajari tentang berbagai kejadian alam semesta yang mana itu bisa berwujud suatu produk yang ilmiah yang dalam penemuannya harus melalui berbagai penelitian yang sudah diuji secara pasti. Produk yang dihasilkan pun dapat berupa fakta, konsep, hukum dan lain sebagainya. Namun tidak hanya itu saja, IPA juga berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga disebut sebagai suatu poses penemuan ilmiah. Adanya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disekolah MI/SD sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. (Ida Fitriyati, 2017). Karena dengan adanya pelajaran ini, akan

menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah dalam memecahkan suatu permasalahan. Hakikat pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang mampu merangsang kemampuan berpikir siswa yang meliputi empat unsur utama, yaitu sikap, proses, produk dan aplikasi (Suci Rahayu, 2019).

Pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013 memberikan suatu penekanan pada pemilihan tema dengan memuat beberapa Subtema yang spesifik dan sudah mencapai kesepakatan dalam menyesuaikan (isi) materi pelajaran dengan kehidupan keseharian yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan memberikan beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi dari beberapa mata pelajaran (Permendikbud No. 57 Tahun 2014).

Sains atau bisa disebut ilmu pengetahuan adalah suatu usaha untuk menyelidiki, menemukan serta meningkatkan pemahaman manusia akan suatu fenomena atau kejadian yang ada di alam semesta. Sains juga bisa dikatakan ilmu pengetahuan yang didalamnya memdalami tentang segala hal sesuatu yang ada atau biasa terjadi di alam semesta berdasarkan informasi maupun sebuah penemuan yang didapat melalui berbagai macam kegiatan penelitian para ilmuwan terdahulu. Seiring berkembangnya teknologi yang serba canggih saat ini, maka proses penemuan (penyelidikan) dalam bidang ilmu pengetahuan alam dirasa menjadi efektif dalam waktu (proses). Adanya teknologi yang serba canggih saat ini tentu sangat berpengaruh besar terhadap bidang pendidikan, terutama pada media pembelajaran yang mana fungsi utamanya adalah sebagai penyalur informasi dari seorang guru pada murid dikelasnya. Adanya media yang mendukung tentu akan berpengaruh pada tingkat pemahaman materi. Pemahaman terhadap materi pelajaran merupakan hal terpenting dalam suatu pembelajaran, karena pemahaman siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai Pendekatan Kuantitatif, jenis penelitiannya menggunakan teknik Eksperimen dan rancangan penelitiannya yaitu Quasi Eksperimen. Penelitian eksperimen ini adalah satu jenis penelitian jugabisa dikatakan salah satu jenis yang paling produktif, yang mana jika dalam penelitian tersebut dilakukan melalui prosedur yang sesuai, maka dapat membantu menjawab hasil hipotesis yang dilakukan, yang mana poin utamanya adalah berkaitan dengan hal hubungan sebab-akibat. Pada desain penelitian ini, peneliti mengambil satu kelompok belajar, yaitu kelompok eksperimen. Sebelum diujicobakan tes, kelompok eksperimen akan diberikan pretest, lalu dilanjutkan dengan memberikan perlakuan (treatment), setelah itu akan diberi posttest, sehingga hasil akhir akan diperoleh perbedaan diantara kedua skor.

Penelitian diadakan di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang yang beralamat di Jl. KH. Abd. Wahab Chasbulloh Gang. Pondok Tambak

Beras Jombang. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 29 November 2020 yaitu observasi awal. Kemudian berlanjut konsultasi bersama guru tematik. Praktek penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2021

Subjek penelitian ialah para siswi (tujuan sasaran) yang akan di eksprimenkan (uji coba) oleh peneliti. Subjek penelitian adalah siswi putri kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang yang terdiri dari empat kelompok belajar (selama Pandemi). Kelompok belajar yang diambil adalah kelompok C yang berjumlah kurang lebih 15 siswi.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes dan non tes yang berupa angket. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan interview (wawancara bebas) kepada guru kelas maupunsiswi yang akan menjadi subjek utama dalam penelitian, observasi awal yang dilakukan peneliti ketika akan memulai penelitian, kuesioner (angket) yang diberikan khusus kepada subjek peneliyian dan dokumentasi pada saat praktek penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data ini dilaksanakan oleh peneliti dengan baik karena mengingat fokus penelitian ini adalah praktek di lapangan.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji valid ini bisa dikatakan satu tes yang harus di ujicobakan sebelum memulai suatu penelitian, uji ini diadakan untuk mengukur tingkat koefisien korelasi antar skor (nilai) pada suatu pertanyaan yang akan di ujikan dengan skor total pada setiap variabelnya. Uji ini digunakan untuk menentukan atau melihat (menilai) apakah item tersebut layak dan bisa digunakan sebagai syarat utama dengan mengujicobakan uji taraf signifikansi koefisien yang bernilai 5% atau 0,5, berarti item bisa dianggap valid jika signifikan pada nilai indikator (item terpilih) berada dibawah nilai signifikansi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ketelitian dan ketepatan dalam mengukur suatu instrumen terhadap konsistensi. Pada uji ini, peneliti menggunakan rumus seperti pada umumnya, yaitu rumus cronbach alpha (α)

3. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data bisa dikatakan sebagai proses pengolahan data. Analisis data adalah berbagai susunan dari sebuah kegiatan pengelompokan, sistematisasi, penafsiran data sehingga pada sebuah fenomena atau suatu kejadian di dalamnya memiliki unsur nilai sosial, akademis maupun nilai ilmiah.

Analisis data ini biasa disebut dengan istilah Uji T. Uji ini bisa bertujuan dalam mencari suatu perbedaan atau persamaan antara dua rata-rata, yaitu Variabel Independen Media Audiovisual (X) terhadap dan Hasil Belajar (Y).

HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil pada praktek penelitian ini, peneliti melakukan empat tahapan pengujian terlebih dahulu, yaitu:

a. Uji Validitas

Ketika tes validitas ini akan di uji cobakan terhadap beberapa subjek, maka akan dilakukan tes uji coba validitas instrumen yang bertujuan supaya peneliti dapat mengetahui valid tidaknya instrumen tersebut. . jika instrumen telah valid, maka tes tersebut dapat diberikan kepada responden untuk di uji cobakan.

Untuk mengetahui validitas tes, maka peneliti memerlukan bantuan aplikasi SPSS, yang menyatakan apabila Sig. > 0,05 maka instrumen tidak valid. Uji ini dilakukan peneliti sebanyak 4-5 kali. Karena pertama uji validitas menunjukkan instrumen yang valid hanya 4 butir, kemudian peneliti terus melakukan uji coba kembali sampai akhirnya instrumen tersebut dinyatakan valid semua dan dapat di uji cobakan pada responden di sekolah. Pada pengujian pada uji validitas ini, iika kita menggunakan rumus, satu butir validitas bisa memakan waktu yang tidak sedikit (berjam-jam).

Maka dari itu peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 16. Dari 10 butir instrumen tes tulis, butir 1-10 telah memenuhi syarat valid pada setiap butirnya. Pada tes ini, instrumen yang valid maka bisa digunakan sebagai uji hipotesis. Jumlah responden untuk uji coba soal tes yang disebar kepada 5 responden utama diluar siswi sekolah yang dituju.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini bisa dikatakan reliabel jika r hitung > r tabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	10

Tabel 1 Output Reliabel Soal Tes

Syarat dari reliabilitas jika semua butir cronbach alphanya apabila > 0,05 dikatakan reliabel, dan jika < 0,05 di anggap tidak reliabel. Hasil akhir menyatakan bahwa cronbach alpha 0.977 yang berarti hampir mendekati 1 , jadi sangat reliabel.

Kesimpulan: butir-butir telah valid bisa digunakan untuk uji hipotesis yang disebar pada semua sampel. Sampel awal peneliti adalah sekitar 15 siswi, sedangkan yang menjadi sampel uji validitas hanya 5 orang (luar siswi sekolah).

c. Uji Pra Penelitian

Uji ini adalah uji homogen pada kelas. Uji ini adalah satu uji yang dilakukan peneliti untuk mengetahui dan menyatakan bahwa kelompok data sampel terpilih adalah satu data yang sama. Uji ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa

data yang diuji memang data asli dari populasi kelompok yang memiliki varian data homogen.

Keputusan akhir pada uji ini:

- 1) Signifikansi > 0,05, diartikan data kelompok sama (homogen)
- 2) Signifikansi < 0,05, berarti data kelompok tidak sama (non homogen)

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji Lavene, Fisher atau uji Bartlett. Pada uji ini, peneliti mengambil angka dari nilai harian Tematik siswa. Berikut penghitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Ulangan Harian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.440	1	28	.074

ANOVA

Nilai Ulangan Harian

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	61.633	1	61.633	.232	.634
Within Groups	7435.733	28	265.562		
Total	7497.367	29			

Tabel 2 Output Uji Homogenitas

Dari uji yang diperoleh pada tabel diatas, dikatakan signifikansinya > 0,05. Diperoleh hasil 0,634 yang berarti dapat dikatakan bahwa data yang diteliti memiliki varian data yang homogen.

d. Prasyarat Hipotesis

Ada beberapa uji pada tahap ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini adalah prasyarat untuk melakukan uji t. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pada uji t ini, data yang diperoleh haruslah data yang memenuhi angka distribusi normal, jika data yang diperoleh belum mencapai target normal, maka uji tidak dapat dilanjutkan. data yang berdistribusi normal yaitu jika taraf signifikansinya > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika Sebaliknya, taraf signifikansinya < 0,05 data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Pada uji ini, peneliti tetap menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* pada Aplikasi SPSS untuk memudahkan perhitungan. Adapun hasil uji

normalitas data tes menggunakan bantuan aplikasi komputer ada seperti dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.62808382
Most Differences	Extreme Absolute	.194
	Positive	.112
	Negative	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.626
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 3 Output Uji Normalitas

Pada hasil tabel diatas, ditemukan bahwa angka Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,626, angka tersebut $> 0,05$, berarti dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

e. Uji Hipotesis

Setelah beberapa uji diatas sudah dilakukan, maka berikutnya melakukan uji hipotesis dengan yaitu uji t-test.

a. Uji t-test

Uji t-test ini dilakukan untuk melihat pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswi kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. uji ini bernama *Independent Samples Test*.

Setelah dilakukan hipotesis, maka akan terlihat hasilnya:

1. Hasil belajar siswa

H_a : Ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang.

H_0 : Tidak ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang.

Hasil keputusannya yaitu:

1) Signifikansi $> 0,05$, diterimanya pernyataan H_a dan H_0 ditolak.

2) Signifikansi $< 0,05$, ditolaknya pernyataan H_a dan H_0 diterima.

Berikut dibawah ini merupakan hasil pengujiannya:

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre	42.67	15	8.837	2.282
Post	73.33	15	21.602	5.578

Tabel 4 Output T-Test

Pada tabel output diatas, kita diperlihatkan nilai statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti oleh peneliti. Hasil dari nilai *pretest* mendapat rata-rata hasil belajarnya (mean) ditemukan sebesar 42.67. sedangkan pada hasil dari *posttest* mendapat nilai dari hasil belajarnya yaitu 73.33.

Dari responden yang dilibatkan pada sampel dalam penelitian sejumlah 15 siswi. Nilai Std. Deviation pada *pretest* diperoleh angka sebesar 8.837 dan pada hasil *posttest* diperoleh sebesar 21.602. Error mean untuk *pretest* diperoleh pada angka 2.282 sedangkan pada *posttest* pada angka 5.578.

Pada keterangan diatas, ditemukan rata-rata nilai dari hasil belajar antara *pretest* < *posttest*, berarti bisa di deskripsikan secara jelas yakni "ada atau terdapat"perbedaanpada nilai hasil belajar diantara keduanya. Kemudian sebagai pembuktian apakah dengan perbedaan dari kedua nilai termasuk signifikan atau tidak, peneliti lebih dulu mengartikan hasil dari uji *Paired Sample T Test* yang ada dibawah ini.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre & Post	15	.736	.002

Tabel 5 Output Paired Samples Correlations

Tabel di atas menyatakan hasil dari uji korelasi yaitu hubungan antara dua data atau nilai antara variabel *pretest* dengan variabel *posttest*. Dinyatakan pada tabel tersebut, angka korelasi (*correlation*) bernilai pada angka 0,736. Karena nilai Sig. 0,736 > probabilitas 0,05, (angka lebih besar dari nilai signifikansi) sehingga bisa diartikan tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut.

Paired Samples Test

Paired Differences	T	Df	Sig. (2-
--------------------	---	----	----------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1: Pre-Post	30.667	16.242	4.194	-39.661	-21.672	-7.313	14	.000

Tabel 6 Output Paired Samples Test

Dari hasil uji "Paired Samples Test" telah dinyatakan nilai Sig. (2-Tailed) bernilai sebesar $0,000 < 0,05$, yang secara langsung dapat ditarik kesimpulan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a . Yang berarti pada uji akhir ini dapat berbunyi "ada perbedaan antara hasil belajar pada nilai akhir *pretest* dengan nilai akhir *posttest*. Berbagai uji yang telah dilakukan, dan uji akhir dari penelitian ini berbunyi "Ada Pengaruh" penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Tema 6 (Panas dan Perpindahannya) terhadap hasil belajar kelas V di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang .

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Tematik

Penggunaan media pembelajaran yang menggunakan bantuan LCD (audiovisual) dalam proses penyampaian tujuan pembelajaran terkesan lebih menarik dan suatu hal yang baru bagi siswa, karena siswa hanya terbiasa menggunakan metode ceramah dan diskusi. Media audiovisual juga dapat mengontrol konsentrasi dan memberikan energi positif selama proses pembelajaran dan bukanlah hal yang membosankan bagi siswa, sehingga jika durasi waktu mendukung, maka sebagian besar siswa ingin pada mata pelajaran lain juga diterapkan media yang sejenis. Yang demikian ini tidak lain adalah upaya mereka dalam memotivasi dan meningkatkan hasil belajar. Karena hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang didapat dari pengalaman-pengalamannya selama proses belajar berlangsung yang mana dapat memberikan perubahan tingkah laku positif dan menjadikan siswa kearah yang lebih baik kedepannya. Dan dengan adanya bantuan dari media audiovisual tersebut, siswa dengan mudah dapat memahami materi dengan jelas. Hal ini didukung karena adanya media yang menampilkan audio + visual (real) yang dapat menambah wawasan pengetahuan siswa serta membantu meningkatkan daya ingat materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat memperjelas materi melalui indra penglihatan dan pendengaran.

Hasil penelitian ini berhubungan dengan hasil penelitian terdahulu (Rafni Fajriati, 2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang mendukung dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Keadaan ini juga sesuai pada temuan teori perkembangan kognitif anak dengan tokohnya dikenal sangat populer yaitu

Jean Piaget yang mengatakan bahwa kognitif anak dari usia 7-12 tahun telah memasuki tahapan kognitif operasional konkret, yaitu tepat di usia tersebut anak harus disuguhkan pembelajaran yang real/nyata. Karena pada tahap tersebut, kognitif anak mulai berkembang dan mereka secara perlahan akan menemukan solusi dari permasalahan yang mereka temui yang tentunya juga sejalan dengan pembelajaran yang mereka pelajari baik dari pendidikan formal/informal.

2. Hasil belajar siswa kelas V

Dengan meninjau hasil yang sudah ada dari penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Pada penelitian ini, peneliti memberikan pretest dan posttest yang sama dengan jumlah pretest 10 butir dan posttest ada penambahan dalam soal pada ranah psikomotor. Soal yang diberikan oleh peneliti disesuaikan dengan 3 ranah belajar seperti yang ada dalam teori belajar di atas. Yaitu dengan 3 tipe soal (kognitif, afektif dan psikomotorik). Butir 1-5 dengan soal kognitif, yaitu jawaban singkat. Butir 6-10 dengan soal tipe afektif, yaitu siswa menjawab pertanyaan dengan pilihan benar/salah (hal ini menunjukkan bagaimana sikap siswa dalam menyikapi persoalan). Dan yang terakhir soal bertipe psikomotorik yang ada dalam sebuah video percobaan yang ditampilkan oleh peneliti pada saat praktek penelitian dilakukan. Setelah melihat hasil yang ada, terdapat peningkatan dari nilai pretest ke nilai posttest.

3. Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa

Dengan meninjau hasil yang telah ditemukan setelah penelitian, media merupakan alat utama yang mempermudah tersalurnya informasi (pengetahuan) dari seorang guru kepada siswa. Hasil dari penelitian yang dilakukan di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, ditemukan adanya pengaruh media audiovisual dalam proses pembelajaran yang berujung terhadap penilaian hasil akhir siswa pada materi "Panas dan Perpindahannya".

PENUTUP

Setelah peneliti melakukan penelitian pada praktek dilapangan (kelas) dengan didukung dari beberapa hasil tes serta rangkuman jawaban angket, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dari beberapa uraian perolehan (hasil) akhir yang ditemukan, antara hasil tes dan penyebaran angket kepada siswa, hampir keseluruhan siswa menanggapi penggunaan media pembelajaran yang bermodel audiovisual ini merupakan media yang terkesan lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan, siswa lebih mudah menangkap inti materi, terutama pada materi yang bersifat abstrak karena memang sudah seharusnya siswa MI disuguhkan materi-materi yang bersifat real (nyata) agar mereka mampu berfikir kritis dan logis.

Terdapat peningkatan hasil belajar dengan adanya perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan media audiovisual pada Tematik Tema 6 Subtema 2

yaitu “Panas dan Perpindahannya”. Kesimpulan ini dapat dilihat pada tes yang sudah disiapkan serta nilai yang sudah dikumpulkan.

Mengambil hasil kesimpulan dari tabel output “Paired Samples Test”, yang Signifikansinya (2-Tailed) diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti nilai Sig. < 0,05, maka hasil akhir pada uji t menyatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Pada analisis data Uji t sebagaimana rumus yang tertera menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Tema 6 Subtema 2 (Panas dan Perpindahannya) terhadap hasil belajar kelas V di MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Diyah Mintasih, *Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi PBL Untuk Menyiapkan Calon Pendidik Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018
- Fitriah, Maria. 2018. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Perpustakaan Nasional Republic Indonesia Katalog Dalam Terbitan (KDT)* Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Ibadullah Manawi. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Ida Fitriyani. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Pembelajaran Sains.
- Kustandi, Cecep. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Rahayu, Suci. 2019. *Problematika dalam Pembelajaran IPA*, Tangerang Selatan: INDOCAMP
- Sumiharsono, 2018. M. Rudy dkk. *Media Pembelajaran*. Jember: CV.Pustaka Abadi.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kebijakan Kemendikbud dalam Surat Edaran (SE) No. 4 Tahun 2020